

**KONSTRUKSI PEMAHAMAN CADAR BERBASIS PENAFSIRAN AL-
QUR'AN DI KALANGAN MAHASISWI IAIN KENDARI**



SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Skripsi
Pada Program Studi Ilmu al-Qur'an dan Tafsir

oleh:

MARNI

NIM: 18030105017

FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI

KENDARI

2022



Dokumen Pengesahan Ujian Hasil An. Marni (18030105017)

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI KENDARI
USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH**

Jalan Sultan Qaimuddin No. 17 Kelurahan Baruga, Kendari Sulawesi Tenggara

Telp/Fax. (0401) 3193710/3193710

Email : iainkendari@yahoo.co.id website : <http://iainkendari.ac.id>

PENGESAHAN SKRIPSI


Skripsi dengan judul **“KONSTRUKSI PEMAHAMAN CADAR BERBASIS PENAFSIRAN AL-QUR’AN DI KALANGAN MAHASISWI IAIN KENDARI”** yang ditulis oleh saudari **Marni, NIM 18030105017**, Mahasiswa Program Studi Ilmu Al-Qur’an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah IAIN Kendari, telah diuji dan dipresentasikan dalam Skripsi yang diselenggarakan pada hari **Rabu tanggal 2 November 2022** dan dinyatakan telah dapat diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar **Sarjana Agama (S.Ag)**.

Dewan Penguji Skripsi

Ketua : Dr. Abdul Muiz Amir, Lc.,M.Th.I

Sekretaris : Dr. Abdul Gaffar S.Th.I.,M.Th.I

Anggota : Dr. Danial M.Th.I

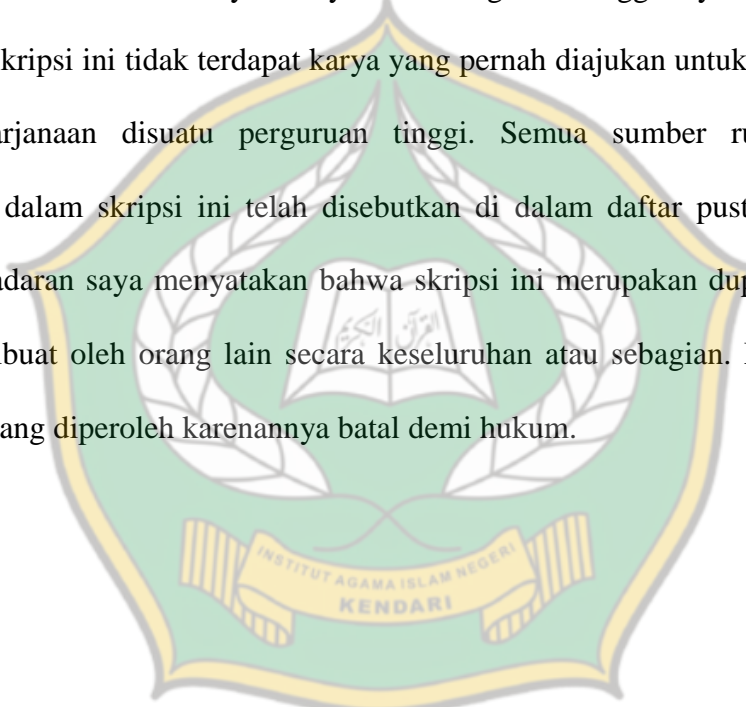
Kendari, 2 Desember 2022
Dekan

Dr. Nurdin S. Ag. M. Pd.,
NIP. 197007091999031003

Visi Program Studi Ilmu Al-Our’an dan Tafsir (IOT)

“Menjadi Program Studi yang Unggul dalam Pengembangan Kajian Islam Transdisipliner dan Ilmu-ilmu Al-Our’an dan Tafsir”

HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

Dengan ini saya menyatakan bahwa segala informasi dalam skripsi berjudul “Konstruksi Pemahaman Cadar Berbasis Penafsiran Al-Qur’an Di Kalangan Mahasiswi IAIN Kendari” dibawah bimbingan Dr. Abdul Muiz Amir, Lc., M.Th.I telah diperoleh dan disajikan sesuai dengan peraturan akademik dan kode etik IAIN Kendari. Saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam penulisan skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan disuatu perguruan tinggi. Semua sumber rujukan yang digunakan dalam skripsi ini telah disebutkan di dalam daftar pustaka. Dengan penuh kesadaran saya menyatakan bahwa skripsi ini merupakan duplikat, tiruan, plagiasi, dibuat oleh orang lain secara keseluruhan atau sebagian. Maka skripsi dan gelar yang diperoleh karenanya batal demi hukum.



Kendari, 15 Agustus 2022



MARNI

18030105017

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA
ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademik Institut Agama Islam Negeri Kendari, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Marni

NIM : 18030105017

Program Studi : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

Fakultas : Ushuluddin Adab dan Dakwah

Jenis Karya* : Skripsi

demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Institut Agama Islam Negeri Kendari Hak **Bebas Royalti Noneklusif (*Non-exclusive Royalty-Free Right*)** atas karya ilmiah saya yang berjudul:

“Konstruksi Pemahaman Cadar Berbasis Penafsiran Al-Qur'an Di Kalangan Mahasiswi IAIN Kendari”

berserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneklusif ini Institut Agama Islam Negeri Kendari berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Kendari
Pada tanggal : 15 Agustus 2022
Yang menyatakan

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah puji serta syukur kehadiran Allah SWT, atas segala rahmat dan hidayah-Nya kepada kita semua, shalawat salam semoga senantiasa dilimpahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad saw beserta keluarga dan sahabatnya ummat yang setia kepadanya hingga akhir zaman.

Rasa syukur yang tidak terkira khususnya bagi penulis karena telah menyelesaikan penelitian dan penulisan skripsi ini. Dengan terselesaikannya penulisan skripsi, penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini dapat diselesaikan berkat bantuan dari berbagai pihak yang telah memberikan dukungan, bantuan, motivasi, oleh sebab itu penulis mengucapkan banyak-banyak terimakasih yang sangat mendalam kepada semua pihak yang telah memberikan kontribusi baik secara langsung maupun secara tidak langsung. Terimakasih yang sangat terkhusus bagi kedua orang tua saya yaitu bapak Hardin dan ibu Wa Haluria yang telah memberikan dukungan kepada saya yang berupa doa yang tulus untuk anak-anaknya, dan terimakasih kepada saudara-saudara saya serta teman-teman yang tak henti-hentinya memberikan dorongan dan motivasi sehingga penulis dapat menyelesaikan studi dengan baik.

Dengan segala ketulusan hati penulis mengucapkan terima kasih dan penghargaan setinggi-tingginya kepada:

1. Ibu Prof. Dr. Faizah Binti Awad M.Pd selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri Kendari.
2. Bapak Dr. Nurdin, S.Ag., M,Pd, selaku dekan Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri Kendari.

3. Ibu Fatira Wahidah, S.Ag., M.Ag selaku ketua prodi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir
4. Bapak Dr. Abdul Muiz Amir, Lc., M.Th.I selaku dosen pembimbing skripsi yang telah banyak meluangkan waktu serta tidak pernah bosan dalam memberikan masukan-masukan, dan mengarahkan penulis sehingga penulis merasa sangat terbantu, serta selalu memberikan motivasi agar penulis terus tetap semangat dalam tahap penyelesaian.
5. Bapak Dr. Abdul Gaffar, M.Th.I selaku dosen penguji proposal, hasil penelitian, sampai skripsi serta telah banyak memberikan masukan dan saran terhadap penulis dalam tahap penyelesaian.
6. Bapak Dr. Danial M.Th.I selaku dosen penguji yang telah memberikan masukan dan saran yang mendorong dan sifatnya membangun.
7. Bapak dan Ibu dosen Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah IAIN Kendari yang telah memberikan bekal ilmu untuk penulis selama menjadi mahasiswa di IAIN Kendari.
8. Kepala perpustakaan IAIN Kendari Bapak Tilman, S.sos, MM dan seluruh staf yang telah berkenan memberikan pelayanan kepada peneliti berupa buku-buku yang berkaitan dengan pembahasan skripsi.
9. Ibu Najma Wati, S.Ag. selaku Kabag TU FUAD IAIN Kendari beserta seluruh jajarannya telah memberikan layanan administrasi dan akademik selama penulis menempuh studi.
10. Saudara dan keluarga saya yang selalu memberikan dorongan dan motivasi serta mendukung dalam hal materi dan peralatan yang dibutuhkan sehingga penulis sampai pada ketahap ini.

11. Teman-teman seperjuangan saya Prodi ilmu Al-Qur'an tafsir angkatan 2018 serta teman-teman saya yang meski berbeda prodi namun telah memberikan motivasi dalam segala hal yang memberikan banyak kenangan kepada penulis. Penulis menyadari bahwa skripsi ini pasti memiliki kekurangan. Oleh karena itu, dengan tangan terbuka penulis berharap agar segenap pembaca memberikan kritik dan saran yang sifatnya membangun demi kesempurnaan dan pengembangan keilmuan dikesempatan berikutnya. Penulis menghanturkan rasa syukur kepada Allah swt karena skripsi ini dapat terselesaikan, semoga bisa bermanfaat bagi kita semua.



Kendari, 15 Agustus 2022

Marni
MARNI
18030105017

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	v
PEDOMAN TRANSLITERASI	vii
BAB I PENDAHULUAN	
1.1. Latar Belakang Masalah	1
1.2. Rumusan Masalah	3
1.3. Tujuan Penelitian	4
1.4. Manfaat Penelitian	4
1.5. Definisi Operasional Judul	5
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
2.1. Kajian Relevan	7
2.2. Kerangka Teoritis	10
BAB III METODE PENELITIAN	
3.1. Desain Penelitian	22
3.2. Sumber Data	23
3.2.1. Data Primer	23
3.2.2. Data Sekunder	23
3.3. Teknik Pengumpulan dan Pengolahan Data	24
3.4. Teknik Analisis Data	26
3.5. Teknik Validasi Data	27
BAB IV HASIL PEMBAHASAN	
4.1. Gambaran Umum Kampus IAIN Kendari	29
4.2. Penafsiran QS. <i>al-Ahzab</i> [33]:59	33
4.2.1. Teks dan Terjemahan	33
4.2.3. Asbabulnuzul QS. <i>al-Ahzab</i> [33]:59	33
4.2.4. Penafsiran QS. <i>al-Ahzab</i> [33]:59	34
4.3. Penafsiran QS. <i>an-Nur</i> [24]:31	37
4.3.1. Teks dan Terjemahan	37
4.3.3. Asbabulnuzul QS. <i>an-Nur</i> [24]:31	38
4.3.4. Penafsiran QS. <i>an-Nur</i> [24]:31	39
4.4. Praktik Mahasiswi Pengguna Cadar di Kampus IAIN Kendari	44
4.4.1. Faktor yang Mendorong menggunakan cadar	45
4.4.3. Pemahaman Mahasiswi Mengenai Dalil Tentang Cadar	45

4.4.4. Pemahaman Mahasiswi Mengenai Cadar Sebagai Pakaian Syar'I49

BAB V PENUTUP

5.1. Keimpulan50

5.2. Saran51

DAFTAR PUSTAKA52

LAMPIRAN56



ABSTRACT

Marni. NIM 18030105017. Construction of Veil-Based Understanding of Al-Qur'an Interpretation among Student Students at IAIN Kendari. Supervised by: Dr. Abdul Muiz Amir Lc., M.Ag

This research is about Construction of Veil-Based Interpretation Understanding of the Qur'an among female students at IAIN Kendari which aims to explore the construction of interpretation of QS. al-Ahzab [33]:59 and QS. an-Nur [24]: 31, to map and measure the relationship between the knowledge and practice of female students who wear the veil at IAIN Kendari, especially with regard to their understanding of QS. al-Ahzab [33]:59 and QS. an-Nur [24]: 31, and also to prove that there is a relationship between Muslim understanding of the revealed text and the religious practices they adhere to. This study uses two types of research, including qualitative research or literature (library research) and field research (field research). The main source of this research is the verses of the Koran which are used as corroborating arguments about the veil by students of IAIN Kendari. Data collection techniques used are observation, interviews, documentation. The data analysis technique used is by organizing the data, describing it, synthesizing it, compiling it into patterns, choosing which ones are important and making conclusions. Data processing techniques, namely: data reduction, clarification and selection of data. The results of the research show that: (1) The scholars have different opinions in interpreting QS. al-Ahzab [33]:59 and QS. an-Nur [24]:31. (2) Based on the understanding of female students in terms of wearing the veil at IAIN Kendari, 6% of respondents from female students who use the veil that the argument for the veil departs from QS. al-Ahzab verse 59 and QS. an-Nur verse

31 and they have different understandings in interpreting the verse. (3) After examining various interpretations of literature and relating it to the understanding of respondents (veiled female students), it can be concluded that there are still many of their understandings that are not in accordance with these literatures, especially their understanding of the Shafi'i school of thought.

Key: Veil, Al-Qur'an Interpretation, Student of IAIN Kendari



ABSTRAK

Marni. NIM 18030105017. Konstruksi Pemahaman Cadar Berbasis Penafsiran al-Qur'an di Kalangan Mahasiswi IAIN Kendari. Dibimbing oleh: Dr. Abdul Muiz Amir Lc., M.Ag

Penelitian ini tentang Konstruksi Pemahaman Cadar Berbasis Penafsiran al-Qur'an di Kalangan Mahasiswi IAIN Kendari yang bertujuan untuk mengeksplorasi konstruksi penafsiran QS. *al-Ahzab* [33]:59 dan QS. *an-Nur* [24]:31, untuk memetakan dan menakar hubungan antara pengetahuan dan praktik mahasiswi pengguna cadar di IAIN Kendari, khususnya yang berkaitan dengan pemahaman mereka terhadap QS. *al-Ahzab* [33]:59 dan QS. *an-Nur* [24]:31, dan juga untuk membuktikan adanya hubungan antara pemahaman umat Islam terhadap teks wahyu dengan praktik keagamaan yang mereka anut. Penelitian ini menggunakan dua jenis penelitian di antaranya penelitian kualitatif atau kepustakaan (*library research*) dan penelitian lapangan (*field research*). Sumber utama dari penelitian ini yaitu ayat-ayat al-Qur'an yang digunakan sebagai dalil yang menguatkan tentang cadar oleh mahasiswi IAIN Kendari. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dengan observasi, wawancara, dokumentasi. Adapun teknik analisis data yang digunakan yaitu dengan mengorganisasikan data, menjabarkannya, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan membuat kesimpulan. Teknik pengolahan data yaitu: Reduksi data, klarifikasi dan seleksi data. Hasil Penelitian menunjukkan bahwa: (1) Para ulama berbeda pendapat dalam menafsirkan QS. *al-Ahzab* [33]:59 dan QS. *an-Nur* [24]:31. (2) Berdasarkan pemahaman mahasiswi dalam hal penggunaan cadar di IAIN Kendari, 6% responden dari mahasiswi pengguna cadar bahwa dalil tentang cadar berangkat dari QS. *al-Ahzab* ayat 59 dan QS. *an-Nur* ayat 31 dan mereka mempunyai pemahaman yang berbeda-beda dalam menafsirkan ayat tersebut. (3) Setelah memeriksa berbagai literatur tafsir dan mengaitkannya dengan pemahaman responden (mahasiswi bercadar) maka dapat disimpulkan bahwa masih banyak pemahaman mereka yang belum sesuai dengan literatur-literatur tersebut khususnya pemahaman mereka pada madzhab Syafi'i.

Kunci: Cadar, Penafsiran al-Qur'an, Mahasiswi IAIN Kendari

PEDOMAN TRANSLITERASI

Transliterasi adalah pengalihan huruf dari abjad yang satu ke abjad lainnya. Yang dimaksud dengan transliterasi Arab-Latin dalam hasil penelitian skripsi ini adalah penyalinan huruf-huruf Arab dengan huruf-huruf latin serta segala perangkatnya.

Ada beberapa sistem transliterasi Arab-Latin yang selama ini digunakan dalam lingkungan akademik, baik di Indonesia maupun di tingkat global. Namun, dengan sejumlah pertimbangan praktis dan akademik, tim penyusunan pedoman mengadopsi “Pedoman Trasliterasi Arab Latin” yang merupakan hasil keputusan bersama (SKB) Menteri Agama, Menteri Pendidikan dan Kebudayaan R.I., Nomor: 158 Tahun 1987 dan Nomor: 0543b/U/1987.

1. Konsonan

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf Latin dapat dilihat pada halaman berikut:

HurufArab	Nama	Huruf latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Śa	Ś	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ḥa	Ḥ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan Ha

د	Dal	D	De
ذ	Ḍal	Ḍ	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	Ṣad	Ṣ	Es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	Ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	Ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓa	Ẓ	Zet (dengan titik di bawah)
ع	‘Ain	‘	Apostrof terbalik
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qof	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	ء	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apa pun. Jika ia terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda (').

Beberapa singkatan yang dibakukan kemudian digunakan dalam penulisan penelitian ini adalah:

1.	Swt.	<i>Subhānahu wa ta'ālā</i>
2.	Saw.	<i>Shallallāhu 'alayhi wasallam</i>
3.	a.s.	<i>'alayhi sallām</i>
4.	r.a.	<i>Raḍiyallahu'anhu</i>
5.	H	Hijriyah
6.	M	Masehi
7.	SM	Sebelum Masehi
8.	I.	Lahir (untuk orang masih hidup saja)
9.	W.	Wafat tahun
10.	QS_/_:4	Quran Surah.... / nomor surah: ayat 4

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
آ	Fathah	A	A
إ	Kasrah	I	I
أ	Ḍamah	U	U

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
أَي	Fathah dan ya	AI	A dan I
أَوْ	Fathah dan wau	AU	A dan U

Contoh:

كَيْفَ : *Kaifa* هَوْلٌ : *Haula*

3. *Maddah* atau Vokal Panjang

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harakat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
آ_	Fathah dan Alif	Ā	A dan garis di atas
ع_	Fathah dan Ya (tanpa titik)	Ā	A dan garis di atas
ي_	Kasrah dan Ya	I	I dan garis di atas
و_	Ḍammah dan Wau	Ū	U dan garis di atas

Contoh:

مَاتَ : *Māta*

رَمَى : *Ramā*

قِيلَ : *Qīla*

4. *Ta Marbūṭah*

Transliterasi untuk *ta marbūṭah* ada dua, yaitu: *ta marbūṭah* yang hidup atau mendapat harakat fathah, kasrah, dan dammah, transliterasinya adalah [t]. Sedangkan *ta marbūṭah* yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang berakhir dengan *ta marbūṭah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al- serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *ta marbūṭah* itu ditransliterasikan dengan ha (h).

a. Bila mati ditulis

الْمَدِينَةُ الْفَاضِلَةُ : *al-Madīnah al-Fāḍilah*

الْحِكْمَةُ : *al-Hikmah*

b. Bila hidup ditulis

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ : *Raudah al-Aṭfāl*

زَكَاةُ الْوَيْطْرِ : *Zakāh al-Fiṭri*

5. *Syaddah (Tasydīd)*

Syaddah atau *tasydīd* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda *tasydīd* (ّ) dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda *syaddah*. Contoh:

رَبَّنَا : *Rabbanā*

نَجَّيْنَا : *Najjaiinā*

الْحَقُّ : *al-Ḥaqq*

Jika huruf *ى* ber-*tasydid* diakhir sebuah kata dan didahului oleh huruf kasrah (إِ), maka ia ditransliterasi seperti huruf maddah (i). Contoh:

عَلِيٌّ : *‘Alī* (bukan *‘Aliyy* atau *‘Aly*)

عَرَبِيٌّ : *‘Arabī* (bukan *‘Arabiyy* atau *‘Araby*)

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf (*alif lam ma‘arifah*). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa, *al-*, baik ketika ia diikuti oleh huruf syamsiah maupun huruf qamariah. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-). Contohnya:

الشَّمْسُ : *al-Syamsu* (bukan *asy-syamsu*)

الزَّلْزَلَةُ : *al-Zalalah* (bukan *az-zalalah*)

الْفَلْسَفَةُ : *al-Falsafah*

الْبِلَادُ : *al-Bilād*

7. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (') hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun, bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif. Contohnya:

تَأْمُرُونَ : *Ta'murūna*

النَّوْءُ : *al-Nau'*

شَيْءٌ : *Syai'un*

أَمْرٌ : *Umirtu*

8. Penulisan Kata Arab yang Lazim digunakan Dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari pembendaharaan bahasa Indonesia, atau sudah sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya kata al-Quran (dari al-Quran), Sunnah, khusus dan umum. Namun, bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka mereka harus ditransliterasi secara utuh. Contoh:

فِي ظِلَالِ الْقُرْآنِ : *Fī Zilāl al-Qur'ān*

السُّنَّةُ قَبْلَ التَّدْوِينِ : *al-Sunnah Qabl al-Tadwīn*

9. *Lafāz al-Jalālah* (الله)

Kata “Allah” yang didahului partikel seperti huruf jar dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *maḍāf ilaih* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah. Contoh:

دِينَنَا اللهُ : *Dīnullāh*

بِاللَّهِ :*Billāh*

Adapun *ta marbū'ah* di akhir kata yang disandarkan kepada *lafẓ al-jalālah*, ditransliterasi dengan huruf [t]. Contoh:

هُم فِي رَحْمَةِ اللَّهِ :*Hum Fī Raḥmatillāh*

10. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan seperti yang berlaku dalam EYD, diantara huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri dan penulisan.

Jika nama resmi seseorang menggunakan kata Ibnu (anak dari) dan Abū (bapak dari) sebagai nama kedua terakhirnya, maka kedua nama terakhir itu harus disebutkan sebagai nama akhir dalam daftar pustaka atau daftar referensi. Contohnya:

Abū al-Walīd Muḥammad ibnu, maka ditulis menjadi: Ibnu Rusyd, Abū al-Walīd Muḥammad (bukan Rusyd, Abū al-Walīd Muḥammad Ibnu) Naṣr Ḥāmid Abū Zaīd, maka ditulis menjadi: Abū Zaīd, Naṣr Ḥāmid (bukan Zaīd, Naṣr Ḥāmid)